



'KLINIK GURU' DISDIK KOTA YOGYA Siap Atasi Kebingungan Pengajar

YOGYA (KR) - Klinik Guru yang digulirkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Mohammad Nuh, sejatinya telah diimplementasikan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta jauh hari sebelumnya. Melalui Tim Pengembangan Kurikulum (TPK), Disdik Kota Yogya siap membimbing guru yang masih bingung dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Tak hanya guru yang bisa berkonsultasi, masyarakat umum termasuk orangtua siswa juga bisa bertanya segala hal tentang Kurikulum 2013.

"Masyarakat yang ingin tahu tentang Kurikulum 2013 bisa berkonsultasi langsung dengan instruktur di Kantor Disdik Kota atau berdiskusi melalui web/portal yang sudah disediakan," kata Kepala Disdik Kota Yogyakarta Drs Edy Heri Suasana MPd saat ditemui KR di kantornya, Rabu (6/8).

Menurut Edy, saat ini Disdik Kota Yogya memiliki 46 Instruktur Nasional (IN) dan Nara Sumber (NS) yang siap membimbing guru semua mata pelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013. IN dan NS terdiri pejabat struktural dinas, pengawas dan kepala sekolah serta guru yang mempunyai kompetensi inti dan kompetensi dasar Kurikulum

2013. "Jumlah IN dan NS di Kota Yogya terbanyak nasional," katanya.

Edy juga mendorong para guru untuk bertanya kepada instruktur dan nara sumber jika menemui hambatan saat menerapkan Kurikulum 2013 yang mulai diimplementasikan secara menyeluruh pada tahun pelajaran 2014/2015 ini.

Dikatakan, guru mata pelajaran yang masih bingung terhadap Kurikulum 2013 akan dibimbing oleh IN dan NS melalui simulasi (*microteaching*). Kemudian guru tersebut akan mempraktikkan di kelas dengan diamati oleh instruktur dan dievaluasi. Agar lebih paham, instruktur juga akan mempraktikkan cara mengajar yang benar yang

dikehendaki Kurikulum 2013 dan diamati oleh guru tersebut.

Menurut Edy, model pembelajaran Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Jika dahulu guru hanya cenderung mentransfer ilmu, dalam kurikulum baru ini lebih menekankan berkembangnya kreativitas siswa.

Apabila ada sebuah kasus, guru harus mampu merangsang murid untuk mengidentifikasi masalah secara mandiri, merumuskannya, meneliti dan menyimpulkan. "Mengubah pola mengajar guru agar sesuai Kurikulum 2013 memang tidak mudah, harus terus dilakukan pendampingan," terangnya.

Di wilayah Kota Yogya, jumlah guru yang telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kurikulum 2013 sebanyak 2.047 orang terdiri guru SD 926 orang, SMP 567 orang dan SMA/SMK 554 orang. Sementara sisanya sebanyak 556 akan mengikuti diklat pekan depan. "Guru yang telah mengikuti diklat semuanya dinyatakan lulus/kompeten," pungkasnya. (M-2) -c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005